

RINGKASAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Adapun penelitian ini berjudul: Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Gender Anggota Komite Audit, Pengalaman Anggota Komite Audit, dan Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Komite Audit, Gender Anggota Komite Audit, Pengalaman Anggota Komite Audit, dan Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program STATA. Analisis lain mencakup analisis statistik deskriptif serta uji asumsi klasik: normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas untuk memastikan data bebas dari permasalahan klasik. Pengujian dilakukan dua tahap yaitu tahapan pengujian utama dan analisis sensitivitas. Dimana pada tahapan utama peneliti menggunakan proksi penghindaran pajak dengan *Book Tax Differences* sementara pada analisis sensitivitas menggunakan *Effective Tax Rate*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komite audit dan pengalaman anggota komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada dua pengujian. Yaitu pengujian utama menggunakan *book tax differences* dan analisis sensitivitas menggunakan *efective tax ratio* untuk pengukuran penghindaran pajak. Sementara itu variabel gender anggota komite audit dan keahlian akuntansi dan keuangan anggota komite audit tidak berpengaruh pada dua tahapan pengujian. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan robust.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa diperlukan efektivitas komite audit dalam menyelenggarakan rapat untuk mengurangi praktik penghindaran pajak perusahaan. Hal tersebut dikarenakan rapat yang diselenggarakan meningkatkan efektivitas komite audit dalam memahami permasalahan perusahaan dan mengurangi konflik agensi dimana mampu menekan tindakan opportunistic manajer dalam penghindaran pajak. Selain itu diperlukan anggota komite yang berpengalaman karena mampu memiliki pemahaman yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan deteksi atas risiko penghindaran pajak sebuah perusahaan. Hasil tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun ulang terkait komite audit dimana diperlukan rapat komite audit lebih dari empat kali dalam satu tahun dan diperlukan anggota komite yang berpengalaman sebagai upaya peningkatan tata kelola korporat dan mengurangi praktik penghindaran pajak.

Kata Kunci : Efektivitas Komite Audit, Gender Anggota Komite Audit, Pengalaman Anggota Komite Audit, Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit, Penghindaran Pajak.

SUMMARY

This research is a quantitative study using secondary data derived from the annual reports of Energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. This research is entitled: The Effect of Audit Committee Effectiveness, Gender of Audit Committee Members, Audit Committee Member Experience, and Audit Committee Accounting and Financial Expertise on Tax Avoidance.

The purpose of this study was to determine the effect of Audit Committee Effectiveness, Audit Committee Member Gender, Audit Committee Member Experience, and Audit Committee Accounting and Financial Expertise on Tax Avoidance. The population in this study were Energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019.

The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the STATA program. Other analysis includes descriptive statistical analysis as well as classical assumption tests: normality, multicollinearity and heteroscedasticity to ensure data is free from classical problems. Testing was carried out in two stages, namely the main testing stage and sensitivity analysis. Where in the main stage, researchers use tax avoidance proxies with Book Tax Differences while in sensitivity analysis using Effective Tax Rate.

The results of this study indicate that the effectiveness of the audit committee and the experience of audit committee members have a negative effect on tax avoidance in two tests. Namely the main test using book tax differences and sensitivity analysis using the effective tax ratio for tax avoidance measurement. Meanwhile, the variables of gender of audit committee members and accounting and financial expertise of audit committee members have no effect on the two stages of testing. Thus these results can be said to be robust.

This study implies that the effectiveness of the audit committee in organizing meetings is needed to reduce corporate tax avoidance practices. This is because the meetings held increase the effectiveness of the audit committee in understanding company problems and reducing agency conflicts which can suppress managers' opportunistic actions in tax avoidance. In addition, experienced committee members are needed because they are able to have a better understanding so that they can increase detection of a company's tax avoidance risk. These results can be used as a basis for rearranging the audit committee where audit committee meetings are required more than four times a year and experienced committee members are needed as an effort to improve corporate governance and reduce tax avoidance practices.

Keywords: Audit Committee Effectiveness, Gender of Audit Committee Members, Experience of Audit Committee Members, Accounting and Financial Expertise of Audit Committee, Tax Avoidance.